

PENGARUH PUNGUTAN RETRIBUSI PERSAMPAHAN, RETRIBUSI PARKIR DAN RETRIBUSI PASAR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA MAKASSAR

Taufik Rahman^{*1}, Abdul Khalik², Zainal Abidin³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}TaufikRahmann121@gmail.com, ²khalik@stienobel-indonesia.ac.id, ³zainalabidin@nobel.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Pungutan Retribusi Pelayanan Persampahan, Retribusi Parkir dan Retribusi Pasar baik secara parsial maupun simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar.

Pendekatan Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Kota Makassar yang menangani Pendapatan, dalam hal ini Badan Pengelola Keuangan (BPKAD) selaku penerima laporan Penerimaan Retribusi Persampahan, Perusahaan Umum Daerah Parkir Makassar Raya, Perusahaan Umum Daerah Pasar Makassar Raya dan Badan Pendapatan Asli Daerah (Bapenda Kota Makassar). Waktu penelitian dilakukan dibulan Agustus 2022. Populasi penelitian adalah data pungutan Retribusi Persampahan, Retribusi Parkir, Retribusi Pasar dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2018-2021 yang berjumlah 48 bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Retribusi Persampahan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, 2) Retribusi Parkir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, 3) Retribusi Pasar tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli daerah, dan 4) Retribusi persampahan, Retribusi parkir dan Retribusi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli daerah Kota Makassar.

Kata Kunci: Retribusi Persampahan, Retribusi Parkir, Retribusi Pasar, Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of the Robbery Service Levy, Parking Levy and Market Levy both partially and simultaneously on the Regional Original Revenue (PAD) of Makassar City.

This research approach uses quantitative research. This research was conducted at the Makassar City Government that handles Revenue, in this case the Financial Management Agency (BPKAD) as the recipient of the Waste Levy Receipt report, the Makassar Raya Parking Area Public Company, the Makassar Raya Market Area Public Company and the Regional Original Revenue Agency (Makassar City Bapenda). The research was conducted in August 2022. The study population is data on the collection of Waste Retribution, Parking Levy, Market Levy and Regional Original Revenue (PAD) for 2018-2021 which amounts to 48 months.

The results showed that 1) the Waste Levy did not affect the Local Original Revenue, 2) the Parking Levy had a positive and significant effect on the Regional Original Revenue, 3) the Market Levy did not affect the Regional Original Revenue, and 4) the Waste Levy, Parking Levy and Market Levy had a positive and significant effect on the Local Original Revenue of Makassar City.

Keywords: garbage levy, parking levy, market levy, local revenue

PENDAHULUAN

Pemerintahan pada awalnya dibentuk untuk menghindari kekacauan wilayah yang dihuni manusia, dimana hal ini menimbulkan terbentuknya kelompok demi melindungi diri dari kelompok lain, yang selanjutnya kelompok ini memiliki otoritas khusus, sehingga lambat laun terbentuk sistem kemasyarakatan yang akhirnya terbentuklah

sebuah Negara atau Pemerintahan.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa pemerintahan terbagi menjadi dua yakni Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945). Dari sisi Keuangan, Hubungan kedua Pemerintahan ini diatur didalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintah Daerah, dimana ruang Lingkup hubungan Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah Meliputi Pemberian sumber Penerimaan Daerah berupa Pajak dan Retribusi, Pengelolaan TKD, Pengelolaan Belanja Daerah, Pemberian kewenangan untuk melakukan Pembiayaan Daerah dan Pelaksanaan sinergi kebijakan fiskal nasional.

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan daerah, Penerimaan atau Pendapatan Daerah merupakan salah satu yang menjadi indikator penting, berperan sebagai sumber pemasukan yang sah didalam pengelolaan belanja guna terlaksananya tugas dan fungsi Pemerintah Daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2019, Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan utama bagi suatu daerah yang diperoleh suatu daerah yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain Pendapatan yang sah.

Unsur-unsur di dalam Pendapatan Asli Daerah menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 yaitu: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan Lain-lain Pendapatan yang sah. Terkait Retribusi Daerah, Pemerintah pusat memberikan hak kemandirian untuk Pemerintah Daerah didalam menentukan dan mengelola sumber penerimaan tersebut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Didalam komponen Retribusi Daerah terdapat 3 (tiga) Obyek bentuk jasa yang diberikan yakni retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu.

Retribusi Daerah Kota Makassar memiliki peranan penting didalam menentukan besaran pemasukan/penerimaan daerah, Peranannya berkisar 10% dari penerimaan lain yang ada didalam unsur Pendapatan Asli Daerah.

Tahun 2017 pagu anggaran yang ditargetkan oleh pemerintah kota makassar terhadap pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 1.332,55 m terealisasi 1.337,23M dengan persentase 100,35 %. Pada tahun 2018 sampai 2020 PAD kota makassar mengalami penurunan pencapaian, dimana tahun 2018 dianggarkan sebesar 1.483,71M terealisasi 1.185,45M dengan persentase 79,90%. Tahun 2019 dianggarkan sebesar 1.649,40M terealisasi 1.303,32M dengan persentase 79,02%, dan tahun 2020 dianggarkan sebesar 1.749,40M realisasi 1.078,33M dengan persentase 61,64%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan 7,33%.

Adapun dengan penerimaan retribusi kota Makassar pada tahun 2017 target atau anggaran/pagu yang diberikan oleh pemerintah kota Makassar terhadap retribusi daerah adalah sebesar 94,68M terealisasi 72,79M dengan persentase capaian 76,88%, tahun 2018 pagu anggaran sebesar 133,45M realisasi 57,28M capaian persentase mengalami penurunan yaitu 42,92%. Pada tahun 2019 dengan target 133,22M terealisasi 68,10M capaian persentase naik sebesar 51,12%. Tahun 2020 dengan pagu anggaran 128,10M terealisasi 67,20M dengan capaian naik sebesar 52,46%. Dan tahun 2021 pagu anggaran

171,20M terealisasi 54,18M pencapaian turun menjadi 31,65%.

Dari kedua data tersebut, terlihat penurunan pencapaian realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar dari tahun 2017 sampai dengan 2021 sementara pencapaian realisasi atas retribusi daerah mengalami fluktuasi.

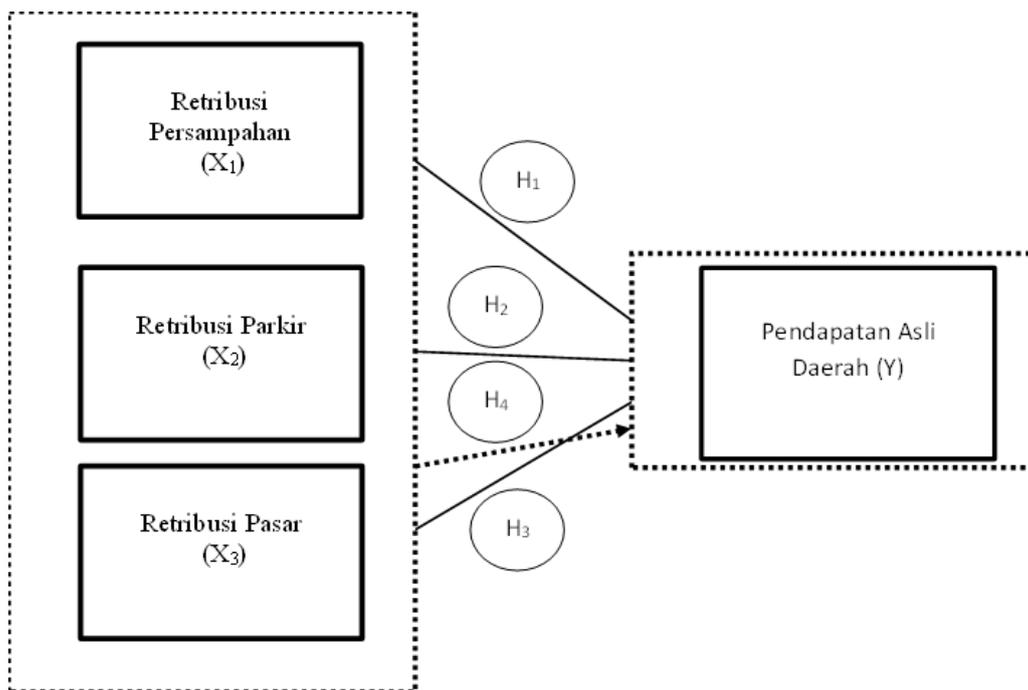
Pemerintah Kota Makassar berupaya mengoptimalkan segala bentuk sumber daya, guna peningkatan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah terutama melalui sektor retribusi, baik yang dikelola oleh Satuan Kerja Persangkat Daerahnya (SKPD) maupun melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). SKPD Pengelola pendapatan dalam sektor retribusi seperti Dinas Kesehatan dengan retribusi pelayanan puskesmas, Bapenda dengan retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB), UPTD Pemakaman dengan retribusi Pemakaman, Kecamatan dengan retribusi Pelayanan Persampahan dan beberapa SKPD lain yang dibuatkan payung hukumnya untuk menarik retribusi kepada Masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pungutan Retribusi Persampahan, Retribusi Parkir, dan Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar.”

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pungutan Retribusi Persampahan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kota Makassar, untuk menganalisis pengaruh Pungutan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Makassar, Untuk menganalisis pengaruh pungutan Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Makassar serta untuk menganalisis pengaruh pungutan Retribusi Persampahan, Retribusi Parkir dan Retribusi Pasar berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Makassar.

Berdasarkan ulasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang diuraikan maka kerangka konseptual penelitian dapat diperhatikan pada gambar berikut :

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat empat hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

H₁ : Diduga Pungutan Retribusi Persampahan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

H₂ : Diduga Pungutan Retribusi Parkir berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah

H₃ : Diduga Pungutan Retribusi pasar berpengaruh terhadap pendapatan asli Daerah.

H₄ : Diduga Pungutan Retribusi Pelayanan Persampahan, Retribusi Parkir dan Retribusi Pasar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif pada dasarnya menghasilkan hasil analisis dengan numeric (angka) yang akan diolah dengan metode statistika. Penelitian menggunakan data sekunder yang berupa data time series, dengan jangka waktu tahun 2018-2021 selama 48 Bulan. Data sekunder dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian yang akan diperoleh dari laporan suatu lembaga bersangkutan. Data yang digunakan antara lain adalah data laporan hasil pungutan/penerimaan atas Retribusi Persampahan yang dikelola oleh Kecamatan, Retribusi Parkir (Jasa Pelayanan Parkir) yang dikelola oleh Perumda Parkir Makassar Raya dan Retribusi Pasar (Jasa Pelayanan pasar) yang dikelola oleh Perumda Pasar Makassar raya serta Data Penerimaan atas Pendapatan Asli daerah (PAD) Kota Makassar yang di tangani oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Makassar.

Penelitian ini menjadikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variable dependen. Kemudian untuk variable independennya adalah Retribusi Sampah (X1), Retribusi Parkir (X2) dan Retribusi Pasar (X3).

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data time series atau runtut waktu. Dalam penelitian ini data menggunakan runtut waktu dari tahun 2018 sampai dengan 2021 selama 48 bulan. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan model regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R²).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Tabel hasil uji analisis regresi linear berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-41843653009.074	115749766458.558		-.362	.719		
	Retribusi Persampahan (X1)	10.902	17.383	.078	.627	.534	.884	1.132
	Retribusi Parkir (X2)	196.706	36.367	.657	5.409	.000	.919	1.088
	Retribusi Pasar (X3)	-99.258	89.202	-.137	-1.113	.272	.893	1.120

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah (Y)

Sumber: Output SPSS (diolah Peneliti),2022

Model Regresi Berganda yang digunakan dalam penelitian ini merupakan fungsi log linier yaitu :

$$\ln Y_t = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1t} + \beta_2 \ln X_{2t} + \beta_3 \ln X_{3t} + v_t$$

Y adalah variable dependen dan X1, X2, adalah variable independen. Sementara itu persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\ln Y_t = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1t} + \beta_2 \ln X_{2t} + \beta_3 \ln X_{3t} + v_t$$

Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

X1 = Retribusi Persampahan

X2 = Retribusi Parkir

X3 = Retribusi Pasar

Berdasarkan hasil SPSS diperoleh koefisien dalam perhitungan regresi diatas, maka persamaan regresinya menjadi:

1. konstanta sebesar -41843653009.074
2. Koefisien regresi X1 (Retribusi Persampahan)
Dari perhitungan regresi berganda diperoleh nilai coefficients (β_1) adalah 10.902
3. Koefisien regresi X2 (Retribusi Parkir)
Dari perhitungan regresi berganda diperoleh nilai coefficients (β_2) adalah 196.706
4. Koefisien regresi X3 (Retribusi Pasar)
Dari perhitungan regresi berganda diperoleh nilai coefficients (β_3) adalah -99.258

Uji T (Secara Parsial)

Pada tabel Koefien diatas tabel 1 Nampak nilai t tabel masing-masing variable X yaitu :

1. Retribusi Persampahan (X1) nilai t hitung 0,627, artinya Retribusi Persampahan (X1) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli daerah (Y), karena $0,627 < 2,015$
2. Retribusi Parkir (X2) nilai t hitung 5,409, artinya Retribusi Parkir (X2) berpengaruh Positif terhadap Pendapatan Asli daerah (Y), karena $5,409 > 2,015$
3. Retribusi Pasar (X3) nilai t hitung - 1,113, artinya Retribusi Parkir (X2) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli daerah (Y), karena $-1,113 < 2,015$

Uji F (Secara Simultan)

Uji F Simultan digunakan untuk mengukur pengaruh variable X secara bersama-sama terhadap variable Y. Uji F simultan ini dikatakan bahwa variable Independent (X) berpengaruh secara simultan terhadap variable dependen (Y), jika nilai sig < 0,05.

Gambar 2. Hasil Uji F (Secara Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3465957161961	3	1155319053987	9.910	.000 ^b
		30540000000.000		10190000000.000		
	Residual	5129343224416	44	1165759823730		
		07860000000.000		9269000000.000		
	Total	8595300386377	47			
		38400000000.000				

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah (Y)

a. Predictors: (Constant), Retribusi Pasar (X3), Retribusi Parkir (X2), Retribusi Persampahan (X1)

Sumber: Output SPSS (diolah Peneliti),2022

Terdapat pada kolom sig Nampak nilainya 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,005$ artinya Retribusi Persampahan (X1), Retribusi Parkir (X2) dan Retribusi Pasar (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen, nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu, Nilai yang mendekati satu berarti variable independen (X) memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen (Y).

Gambar 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.363	107970358141. 989

a. Predictors: (Constant), Retribusi Pasar (X3), Retribusi Parkir (X2), Retribusi Persampahan (X1)

Sumber: Output SPSS 25

Pada tabel diatas adalah hasil olah data SPSS terlihat nilai Adjusted R^2 (koefisien Determinasi) sebesar 0,363 yang artinya pengaruh variable Independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 36,3 %.

PEMBAHASAN

Pengaruh Retribusi Persampahan (X1) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) Kota Makassar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa terlihat bahwa Retribusi Persampahan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar, hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikansinya $0,543 > 0,005$, dan t hitung = 0,627 dan t tabelnya 2,015, maka $0,627 < 2,015$. Jadi asumsinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Teguh Erawati, dkk (2017) bahwa Retribusi Pelayanan Persampahan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah;

Pengaruh Retribusi Parkir (X2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) Kota Makassar.

Berdasarkan uji hipotesa, pungutan Retribusi Parkir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar, hal ini dibuktikan bahwa bahwa nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$, untuk t hitung = 5,409 dan t tabelnya 2,015, maka $5,409 > 2,015$. Jadi asumsinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel retribusi parkir berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umrah (2013) dimana Retribusi Parkir Umum berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang. Serta penelitian yang dilakukan oleh Anis Fitri, dkk (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh parsial retribusi parkir pada PAD Kabupaten Ngawi.

Pengaruh Retribusi Pasar (X3) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) Kota Makassar.

Berdasarkan uji hipotesa, pungutan Retribusi Pasar tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar, hal ini dibuktikan bahwa bahwa nilai signifikansinya $0,272 < 0,005$, untuk t hitung = $-1,113$ dan t tabelnya $2,015$, maka $-1,113 < 2,015$. Jadi asumsinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwanto, Karnila Ali (2021) yang menyatakan Pendapatan retribusi pelayanan pasar efektif dalam meningkatkan PAD Kota Metro dari tahun 2019-2020. Retribusi pelayanan pasar memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Metro pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuwin Ali (2018) yang menyimpulkan bahwa Retribusi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Gorontalo.

Pengaruh Retribusi Persampahan (X1), Retribusi Parkir (X2) dan Retribusi Pasar (X3) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) Kota Makassar.

Berdasarkan uji hipotesa, pungutan Retribusi Persampahan (X1), Retribusi Parkir (X2) dan Retribusi Pasar (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar, hal ini dibuktikan bahwa bahwa nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$, untuk f hitung = $9,91$ dan f tabelnya $2,81$, maka $9,91 > 2,81$. Jadi asumsinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil analisa data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pungutan Retribusi Persampahan (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y) Kota Makassar periode Tahun 2018 – 2021, hal ini disebabkan data yang diolah menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 melalui uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi maupun uji t parsial melalui nilai t hitung dan tabel, dimana rumusnya nilai t hitung $> t$ tabel, namun hasilnya justru nilai t hitung $< t$ tabel ($0,627 < 2,015$);
2. Pungutan Retribusi Parkir (X2) berpengaruh positif secara parsial terhadap pendapatan asli daerah (Y), setelah diuji melalui uji t Parsial baik berdasarkan Nilai signifikansinya ($0,000 < 0,005$) maupun berdasarkan nilai t parsial berdasarkan t hitung $> t$ tabel ($5,409 > 2,015$);
3. Pungutan Retribusi Pasar (X3) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y). Setelah diuji melalui uji t parsial baik berdasarkan nilai signifikansi dengan syarat $0,000 < 0,005$ dihasilkan $0,727 > 0,05$, dan uji t parsial melalui nilai t hitung dan tabel, dimana rumusnya harus bernilai t hitung $> t$ tabel, menghasilkan $-1,113 < 2,015$
4. Pungutan Retribusi Persampahan (X1), Retribusi Parkir (X2) dan Retribusi Pasar (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah setelah diuji dengan uji F Simultan baik berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maupun berdasarkan F hitung $> F$ tabel ($9,910 > 2,81$). Besaran Pengaruh atas variable X1, X2 dan X3 terhadap Variabel Y sebesar 3,36%

DAFTAR PUSTAKA

Umrah (2013) Pengaruh Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum, Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan dan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Tanjungpinang Periode 2010 - 2013”.

Anis Fitri Purnamasari, Supri Wahyudi Utomo, Juli Murwani, (2020) Pengaruh Retribusi Parkir dan Retribusi Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan asli daerah Pada Kabupaten Ngawi.

Nurhikmah, N., Said, M., & Firman, A. (2023). RETRIBUTION INCREASING STRATEGY HOUSEHOLD WASTE. Proceeding of research and civil society Desemination, 1(1), 83-94.

Teguh Erawati, Miftah Hurohman (2017) Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Reklame dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul (Studi kasus di Kabupaten Bantul periode 2013- 2015).

Yuwin Ali, Fatmawaty K. Daud (2018), Pengaruh Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Gorontalo.

Suwarto, Karnila Ali (2021) Pengaruh Retribusi Pelayanan pasar Terhadap Pendapatan Asli daerah (PAD) Kota metro-Lampung.